



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Metode penelitian tersebut dipilih untuk memudahkan penulis untuk memahami kondisi eksisting dengan berbagai subjek, aktivitas, dan waktu yang berbeda pada suatu lokasi. Sedangkan Metode perancangan berdasarkan pada kerangka kerja yang terdapat dalam *Revealing Architecture Design* (2014) karya Philip D. Plowright. Penulis menggunakan metode berbasis *force-based method*, dimana desain merespon pada kendala yang ada. Dengan kata lain, rancangan saat ini harus menyesuaikan dengan batasan yang ada (Plowright, 2014). Metode ini dipilih karena adanya pembatasan di lokasi, seperti adanya bangunan yang telah ada sejak lama. Oleh karena itu, terdapat beberapa peraturan yang harus dipatuhi saat merancang agar sesuai dengan bangunan tersebut.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode primer dan sekunder sebagai modal penulis dalam membuat analisis pada kawasan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi literatur mengenai siklus aktivitas transit & berdagang, dan juga dengan studi terhadap penelitian sebelumnya yang membantu peneliti dalam memahami metode menemukan hasil penelitian dari data yang diambil. Sedangkan pengumpulan data primer dilakukan dengan mengambil data berupa observasi dan pemetaan dengan datang secara langsung ke area penelitian. Pengumpulan data primer berupa pemetaan elemen fisik dan siklus aktivitas pada sirkulasi Jalan Kebayoran Lama. Data pemetaan dibagi menjadi dua yaitu pemetaan secara makro yang menggambarkan kondisi kawasan Kebayoran Lama secara besar untuk mengetahui pola sirkulasi yang lebih menyeluruh dan pemetaan secara mikro berskala manusia untuk mengetahui siklus aktivitas subjek dan pola sirkulasi subjek untuk mengetahui kondisi kenyamanan yang dirasakan oleh commuter dan pengguna pasar. Beberapa data yang akan dikumpulkan yaitu data aspek-aspek yang menjadi variabel penentu kenyamanan pedestrian dan berdagang. Variabel-variabel tersebut tersebut akan peneliti kaitkan dan pada desain yang dirancang untuk mengetahui apakah hasil rancangan

telah memberikan kenyamanan terhadap pengguna stasiun Kebayoran Lama dan pengguna pasar. Peneliti akan melakukan pengumpulan data primer dengan beberapa cara yaitu:

1. Observasi kondisi penentu kenyamanan ruang Jalan Kebayoran Lama

Penulis mengambil data dengan mendatangi langsung kawasan Jalan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan untuk mengamati kondisi aktivitas di stasiun Kebayoran dan aktivitas yang ada pada jalan pasar. Proses dari observasi yaitu dengan memahami dan mendokumentasi pola aktivitas subjek yang diteliti dan pengaruhnya terhadap kenyamanan ruang jalan sebagai data awal kawasan. Observasi bertujuan untuk mengamati kondisi fisik dan pola perilaku commuter KRL dan pengguna pasar dalam bersirkulasi dan melakukan kegiatan transaksi.

2. Pemetaan aktivitas transportasi umum dan kegiatan pasar

Pemetaan yang dilakukan berupa pemetaan kondisi eksisting Jalan Kebayoran Lama dan aktivitas yang terjadi di dalamnya. Data pemetaan yang dikumpulkan berupa catatan dan gambar/diagram yang menjelaskan mengenai kondisi jalan yang dilalui commuter dan digunakan oleh pedagang pasar untuk berjualan.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan untuk mendesain. Dalam studi literatur, penulis mengumpulkan teori tentang perancangan transit hub, pasar terbuka, dan relokasi PKL.

4. Studi Preseden

Studi preseden bertujuan untuk mendapatkan data pendukung penulis dalam mendesain. Data yang diperoleh berupa program rancangan, program ruang, alur sirkulasi, luasan ruang, zonasi ruang, dan lainnya. Informasi tersebut akan diterapkan pada desain yang dirancang oleh penulis.

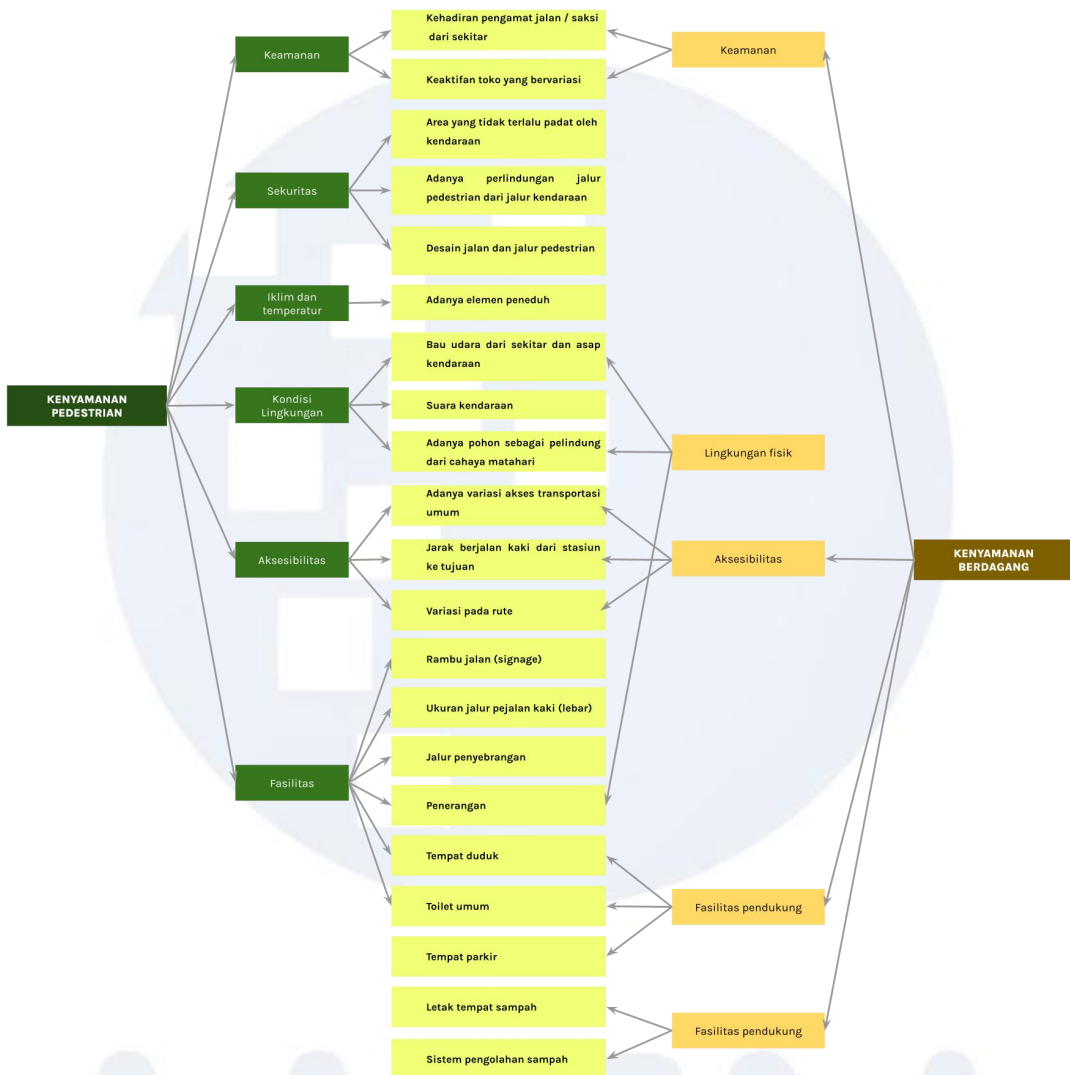
3.2.2 Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara primer dan sekunder, peneliti menganalisis mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kenyamanan berjalan kaki dan kenyamanan berdagang. Aspek-aspek tersebut akan berfokus pada hasil rancangan yang menjawab permasalahan pada eksisting tapak yang dinilai tidak nyaman pada penelitian sebelumnya. Data tersebut akan dianalisis secara kualitatif dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengamati, mengumpulkan dan mencari informasi yang diperlukan;
2. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dan menganalisis permasalahan dari kawasan;
3. Menentukan area tapak yang akan dirancang;
4. Melakukan *site analysis*;
5. Menentukan konsep dengan mempertimbangkan kebutuhan pada tapak;
6. studi preseden agar memiliki referensi / acuan dalam merancang;
7. Mempelajari kebutuhan ruang dan ukurannya sesuai program ruang yang menjawab konsep dan kebutuhan rancangan;
8. Membuat *design respond* sesuai dengan hasil analisis untuk diterapkan dalam proses perencanaan.
9. Menentukan zonasi kawasan berdasarkan respon di lapangan.
10. Membuat denah dan gubahan massa yang merespon dengan keadaan bangunan dan sekitarnya.
11. Mengembangkan desain seperti menentukan material, *color palette*, detail struktur, dan lainnya;
12. Membuat rencana tambahan lainnya untuk memenuhi kebutuhan tapak;
13. Membuat gambar kerja, diagram, poster dan visualisasi lainnya.

Kriteria Penilaian

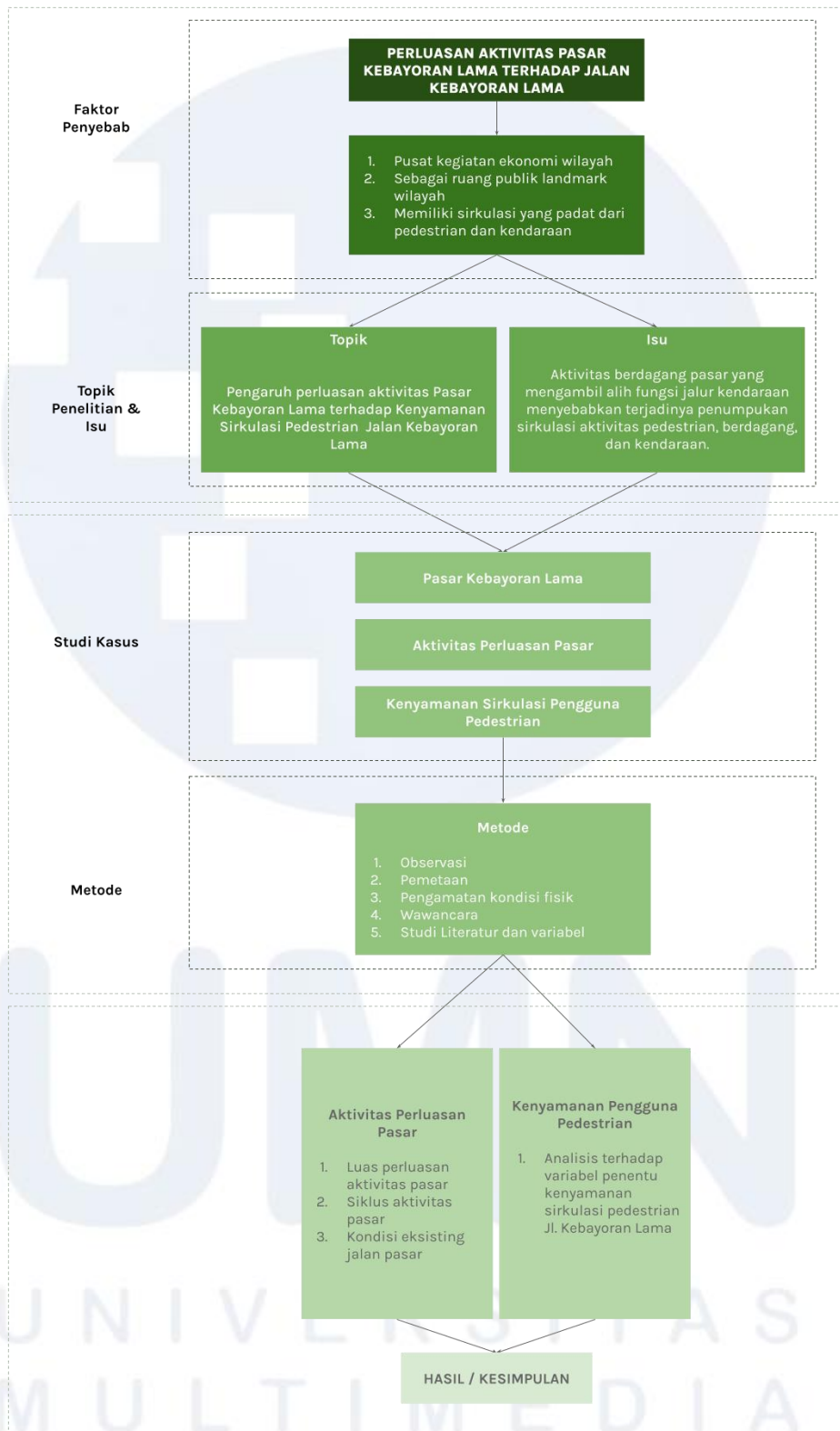
Dalam penelitian ini, kriteria penilaian yang akan digunakan berdasarkan teori aspek-aspek yang mempengaruhi kenyamanan pedestrian dan teori aspek-aspek yang mempengaruhi kenyamanan berdagang. Terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan pada kedua teori tersebut, oleh karena itu penulis mencoba membuat diagram untuk menjabarkan apa saja aspek yang akan digunakan sebagai variabel dalam menentukan kenyamanan pengguna pada rancangan.



Gambar 3.1 Diagram Variabel Penelitian

(Sumber: Olahan penulis, 2023)





Gambar 3.2 Diagram Kerangka Penelitian

(Sumber: Olahan penulis, 2022)